

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti maka desain penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan (Arikunto, 2009). Sejalan dengan Bogdan & Biklen (dalam Rahmat, 2009, hlm. 2) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian secara deskriptif dengan lisan maupun tulisan untuk menghasilkan sebuah data yang berasal dari tingkah laku seseorang atau kelompok yang sedang diamati.

Penelitian dengan desain kualitatif ini akan menghasilkan data secara deskriptif baik melalui tulisan atau lisan yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian ini akan menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan media *papercraft* pada siswa kelas IV SD dan bagaimana hasil perkembangan kreativitas siswa melalui pembuatan *papercraft*.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Cimuncang 043 dan siswa kelas IV SDN Cimuncang 043. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran dengan penerapan media *papercraft* pada pembelajaran SBdP di kelas IV dan perkembangan kreativitas siswa yang dihasilkan melalui pembuatan *papercraft*.

3.3 Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data (Purwanto, 2007, hlm. 7). Instrument digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keadaan objek atau proses yang diteliti (Muhadi, 2013, hlm. 42). Menurut Gay (dalam Sukardi, 2016) bahwa instrument yang digunakan dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuai dengan tujuan apa yang akan diukur. Kemudian, kualitas data yang selanjutnya menentukan terhadap kualitas penelitian yang dilakukan (Setyosari, 2010). Oleh

sebab itu, instrument penelitian yang digunakan harus memiliki tingkat kepercayaan dan valid.

Berikut ini dijabarkan tentang kisi-kisi instrument yang akan menjadi data lapangan untuk penelitian ini.

Variable	Aspek	Indikator yang Dinilai	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Perkembangan Kreativitas (Menurut Munandar)	1. Kelancaran (Fluency)	Siswa mampu menuangkan ide nya dalam hasil karya.		
		Siswa mampu membuat produk <i>papercraft</i> dan membentuk nya dengan jelas.		
	2. Keluwesan (Fleksibilitas)	Siswa dengan terampil mampu mengelem.		
		Siswa dengan terampil mampu menggunting.		
		Siswa dengan terampil mampu melipat dan membentuk kertas.		
	3. Orisinalitas (Originality)	Siswa mampu menyajikan bentuk visual yang berbeda dengan keunikan tersendiri.		
		Siswa mampu membuat ciri khas yang berbeda dari yang lain.		
	4. Kerincian (Elaborasi)	Siswa mampu mengembangkan hasil karyanya lebih menarik		

		dengan banyaknya warna yang dipakai dan keterpaduannya.		
		Siswa mampu memunculkan banyaknya objek pada hasil karya.		

Tabel 1. Instrument Penelitian Pedoman Observasi

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Kegiatan apa yang pernah dilakukan dalam mengembangkan kreativitas siswa khususnya dalam mata pelajaran SBdP?	
2.	Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas siswa?	
3.	Bagaimana pendapat terkait media <i>papercraft</i> ?	
4.	Apakah media <i>papercraft</i> dapat digunakan dalam pembelajaran SBdP untuk mengembangkan kreativitas?	
5.	Bagaiman penerapan media <i>papercraft</i> dalam pembelajaran SBdP?	

Table 1. Instrument Penelitian Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jenis data			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainnya	
1.	Data Siswa Kelas IV SDN 043 Cimuncang				
2.	Wawancara Guru Kelas IV SDN 043 Cimuncang				
3.	Membuat karya <i>papercraft</i> di kelas				
4.	Hasil karya <i>papercraft</i> siswa				
5.	Hasil observasi indikator kreativitas siswa				

Table 2. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data karena tujuannya ialah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani 2020, hlm. 121). Untuk mendapatkan data yang valid maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh siswa secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana proses penerapan media *papercraft* pada siswa. Observasi dilakukan kepada siswa dengan menganalisis kegiatan setiap siswa dalam pembuatan *papercraft* untuk mengetahui hasil perkembangan kreativitas siswa.

Widiyana Puspitasari, 2022

PENERAPAN MEDIA PAPER-CRAFT UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Moh Nazir, 2005, hlm. 193-194). Sejalan dengan Burhan (2007, hlm. 111), Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Dalam penelitian ini pihak yang menjadi narasumber yaitu guru dimana hasil wawancara yang akan didapat meliputi respon guru terhadap penerapan media *papercraft* dalam pembelajaran SBDP dapat mengembangkan kreativitas siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011, hlm. 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara instens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumentasi merupakan suatu data yang digunakan dalam berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya seseorang. Dokumen-dokumen yang digunakan adalah dokumen yang sesuai dengan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dipergunakan untuk merekam, memfoto dan mengabadikan kegiatan selama proses berlangsung. Alat yang digunakan untuk dokumentasi ini adalah kamera foto. Dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai barang bukti nyata selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dukungan data dalam penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

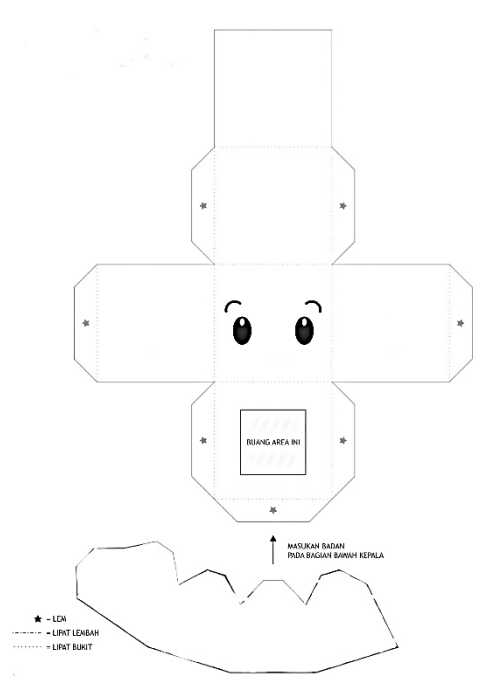
Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis.

a. Tahap persiapan :

Pada tahap persiapan peneliti mulai menentukan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pendahuluan, studi pustaka, serta perizinan penelitian untuk pengambilan data sebagai bentuk observasi awal.

b. Tahap pelaksanaan :

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitiannya yang dimulai dengan observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, selanjutnya peneliti membuat desain dasar dari *papercraft*.



Gambar 3. Desain *papercraft*

Gambar desain tersebut akan dilengkapi oleh siswa pada saat pengambilan data, kemudian menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian yang melibatkan media *papercraft*, setelah itu melakukan penelitian sesuai dengan teknik pengambilan data beserta instrument penelitian yang telah ditentukan.

c. Tahap analisis data :

Widiyana Puspitasari, 2022

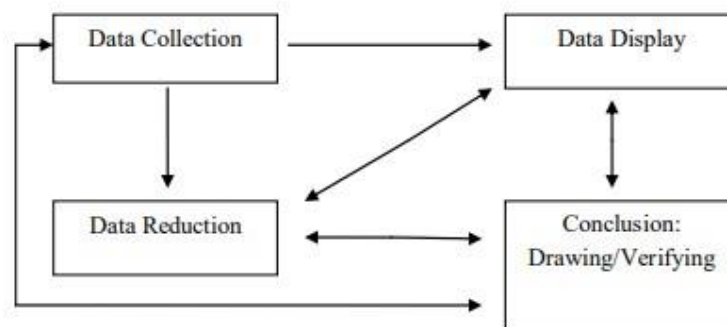
PENERAPAN MEDIA PAPER CRAFT UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang didapat dari hasil observasi penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil data dari teknik pengumpulan data yang diambil pada saat penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2007, hlm. 336) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Miles dan Huberman (dalam Nugraharani 2014, hlm. 20) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, terbagi tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu alur reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan (conclusion drawing/verification). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar bagan berikut:



Gambar 4. Langkah-langkah Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Penjabaran analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman kan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal yang harus peneliti lakukan ialah dengan melakukan penyederhanan data, menajamkan, menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar dapat di tarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada observasi dan wawancara penelitian, yang kemudian hasil dari data penelitian tersebut disederhanakan dalam bentuk lembar observasi

dan hasil wawancara disederhanakan sesuai dengan indikator wawancara pada pedoman wawancara yang telah ditentukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua ialah penyajian data. penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemudian adanya kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data ini biasanya tersaji secara naratif atau secara uraian singkat. Dengan begitu dalam penelitian ini, setelah melakukan teknik reduksi data hasil penelitian, kemudian hasil reduksi akan diuraikan secara terperinci dan jelas.

3. Verifikasi atau Kesimpulan

(Conclution/ Verification) Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahapan ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau berupa pengungkapan beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini, setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya peneliti mengambil sebuah kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh satu sama lain untuk ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun diawal.